

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang hubungan kausalitas antara IHSG dan variabel mikroekonomi seperti PBV, PER, *Market Capitalization* dan *Trading Volume* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2008 – 2012. Berdasarkan hasil uji kausalitas Toda Yamamoto Granger, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut::

1. IHSG mempunyai hubungan kausalitas (dua arah) dengan PBV. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sugiarto (2011) dan I Wayan & Henny (2012). Hal ini sejalan dengan prosedur kausalitas Toda Yamamoto Granger dimana terdapat hubungan dua arah antar variabel. Tes Toda Yamamoto Granger menjelaskan tentang hipotesis pasar efisien. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hipotesis pasar efisien dalam bentuk *semi-strong* dimana semua orang mempunyai pengetahuan yang sempurna dari semua informasi yang tersedia di publik dan semua terceminkan dari harga saham.
2. IHSG mempunyai hubungan kausalitas (dua arah) dengan PER.. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ali (2011) dan Alroaia, *et al.* (2012). Hal ini sejalan dengan prosedur kausalitas Toda Yamamoto Granger dimana terdapat hubungan dua arah antar variabel. Tes Toda Yamamoto Granger menjelaskan tentang hipotesis pasar efisien. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hipotesis pasar efisien dalam bentuk *semi-strong* dimana

semua orang mempunyai pengetahuan yang sempurna dari semua informasi yang tersedia di publik dan semua tercerminkan dari harga saham.

3. Ditemukan hubungan antara IHSG dengan *Market Capitalization* tetapi sebaliknya tidak ditemukan hubungan antara *Market Capitalization* dengan IHSG. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ali (2011).
4. IHSG mempunyai hubungan kausalitas (dua arah) dengan *Trading Volume*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ali (2011) dan Tripatht N. (2011). Hal ini sejalan dengan prosedur kausalitas Toda Yamamoto Granger dimana terdapat hubungan dua arah antar variabel. Tes Toda Yamamoto Granger menjelaskan tentang hipotesis pasar efisien. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hipotesis pasar efisien dalam bentuk *semi-strong* dimana semua orang mempunyai pengetahuan yang sempurna dari semua informasi yang tersedia di publik dan semua tercerminkan dari harga saham.

## 5.2 Saran

Setelah hasil dari penelitian ini ditemukan, maka untuk menyempurnakan penelitian ini peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain :

1. Investor

Untuk melakukan investasi seorang investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor fundamental keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya. Berdasarkan dari hasil penelitian ini saham-saham yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dilihat

dari nilai PBV, PER dan volume perdagangannya yang secara langsung mempunyai hubungan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sedangkan faktor lain seperti kapitalisasi pasar tidak mempunyai hubungan kausalitas dengan IHSG.

2. Emiten.

Untuk dapat menarik investor agar melakukan investasi di perusahaan, manajemen harus memperbaiki kinerja keuangannya dengan meningkatkan pendapatan dan nilai buku perusahaan. Hal itu juga akan membuat faktor- faktor fundamental seperti nilai PBV, PER, dan volume perdagangan menjadi naik. Karena berdasarkan penelitian ini faktor – faktor fundamental itu sudah terbukti dapat mempengaruhi harga saham atau IHSG.

3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema yang sejenis, sebaiknya dalam penelitiannya memperpanjang waktu penelitian dan kemudian diharapkan bisa menambahkan faktor-faktor lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *dividend*, dan laba perusahaan.